



Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Pada Zamrud Jaya Motor

Salsabiyla Firdausi¹, Danang apriliyanto²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, Surabaya, Indonesia

e-mail: salsabiylaa04@gmail.com¹, danangp2604@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima, 25 September 2023

Direvisi, 29 September 2023

Disetujui, 02 Oktober 2023

KEYWORDS

*Accounting Information System
Inventory of Good*

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze and determine the control of the Inventory Accounting Information System at Zamrud Jaya Motor. This type of research uses qualitative research. This study uses primary data and secondary data. Collection techniques used are documentation, observation, and interviews. The results of this study indicate that the merchandise inventory accounting system has been implemented properly, but the recording by the company still uses manual recording.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

KATA KUNCI

Sistem Informasi Akuntansi
Persediaan Barang

CORRESPONDING AUTHOR

Salsabiyla Firdausi

STIE Pemuda

Surabaya

salsabiylaa04@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis serta mengetahui pengendalian Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang pada Zamrud Jaya Motor. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi persediaan barang dagang telah dijalankan dengan baik, tetapi pencatatan yang dilakukan perusahaan masih menggunakan pencatatan manual.

PENDAHULUAN

Informasi yang semakin berkembang saat ini membuat semakin ketatnya persaingan yang dihadapi. Perkembangan ini membawa pengaruh besar terhadap ekonomi di Indonesia. Dalam pengambilan suatu keputusan perusahaan dibutuhkan pemberian informasi yang akurat serta relevan agar sesuai dengan informasi yang sebelumnya telah diterapkan oleh perusahaan. Weygandt, J.J dkk (2019), berpendapat bahwa akuntansi ialah suatu kegiatan identifikasi, mencatat, serta menginformasikan transaksi keuangan dari suatu kesatuan ekonomi ke pihak yang berhak memegang kepentingan.

Penggunaan akuntansi saat ini menjadi bagian penting dari aktivitas sehari-hari. Pada pelaksanaannya baik itu lembaga bisnis maupun perorangan pasti akan selalu membutuhkan informasi akuntansi. Pada umumnya manajer menggunakan akuntansi untuk menunjang pemberian informasi kepada perusahaan. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh untuk mencapai kesuksesan dalam melakukan suatu bisnis, baik itu lembaga bisnis maupun perorangan. Informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh lembaga bisnis maupun perorangan ini adalah informasi keuangan. Dengan adanya informasi keuangan ini

dapat mengetahui bagaimana kondisi keuangan saat ini sehingga nantinya perusahaan dapat mengetahui keuntungan serta kerugian perusahaan.

Perusahaan yang ingin mendapatkan keuntungan harus fokus memperhatikan ketepatan dalam penjualan harga produk. Harga jual suatu produk harus dilaksanakan dengan sangat cermat dan teliti agar menemukan harga relevan. Semakin tingginya persaingan, sekarang ini perusahaan juga harus bisa menetapkan biaya yang kompetitif. Biasanya Perusahaan yang bergerak dibidang penjualan dan jasa harus selalu siap untuk memenuhi permintaan kebutuhan dari para konsumen. Persediaan barang/jasa ini apabila dilihat dari perannya digunakan untuk mengetahui jumlah barang yang tersedia. Persediaan barang adalah jumlah dari suatu barang tersedia yang selanjutnya akan dijual untuk sebagai bentuk pemenuhan terhadap kebutuhan konsumen. Persediaan barang ini menjadi kekuatan utama pada modal kerja dan merupakan sumber laba perusahaan. Jika dilihat dari penilaiannya persediaan barang dan jasa ini digunakan untuk mengetahui jumlah suatu barang. Sangat diperlukan melakukan pengecekan persediaan secara rutin agar persediaan yang ada di catatan dan digudang tidak mengalami selisih.

Dalam melakukan antisipasi terhadap kerugian yang akan diterima oleh suatu perusahaan sangat diperlukan penentuan terhadap harga pokok persediaan yang nantinya akan mempengaruhi harga pokok penjualan tiap produk. Untuk melakukan penilaian terhadap suatu persediaan digunakan tiga metode, yaitu : FIFO (First In, First Out), LIFO (Last In, First Out), serta Average. Dari ketiganya yang paling tepat dipakai sebagai cara menentukan hpp. Suatu perusahaan harus pandai-pandai mencegah resiko kerugian agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan. Zamrud Jaya Motor yang bergerak dalam bidang jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Zamrud Jaya Motor seperti pelayanan terhadap jasa service motor serta penjualan suku cadang (sparepart) motor. Dari jenis persediaan yang ada pada Zamrud Jaya Motor sangat diperlukan adanya sistem informasi akuntansi yang sesuai agar tidak merugikan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian studi kasus dengan melakukan pendekatan kualitatif. Studi kasus dipakai saat melakukan penelitian terhadap objek tertentu. Data ini kemudian akan diolah lalu dilakukan analisis. Menurut Moleong (2017:6) pendekatan kualitatif berguna sebagai cara untuk mengerti peristiwa yang sedang dirasakan subjek misalnya sikap, tanggapan, dorongan, perbuatan dan sebagainya.

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Pemaparan Data

1. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang pada Zamrud Jaya Motor

Dalam persediaan barang pemilik langsung memegang peranan dalam melakukan kegiatan di gudang, administrasi, serta akuntansi. Karena banyaknya barang yang dijual dengan jenis dan bentuk yang berbeda maka dalam melakukan pencatatan persediaan zamrud jaya motor menggunakan pencatatan perpetual sehingga bisa efektif dan lebih cepat tahu jumlah persediaan yang masih tersedia. Sistem pencatatan yang ada pada zamrud jaya motor masih sederhana hanya dengan mencatat barang yang masuk serta keluar kemudian membuat laporan penjualan dan pembelian sehingga terbentuk laporan laba rugi. Untuk metode penilaian persediaan menggunakan metode FIFO sebab untuk mengurangi resiko kerusakan pada barang. Pak rino selaku pemegang usaha bengkel ini mengatakan:

“ Pemilik memegang tanggung jawab penuh terhadap kegiatan yang ada digudang. Untuk metode yang digunakan oleh bengkel ini yaitu perpetual sebab jumlah barang

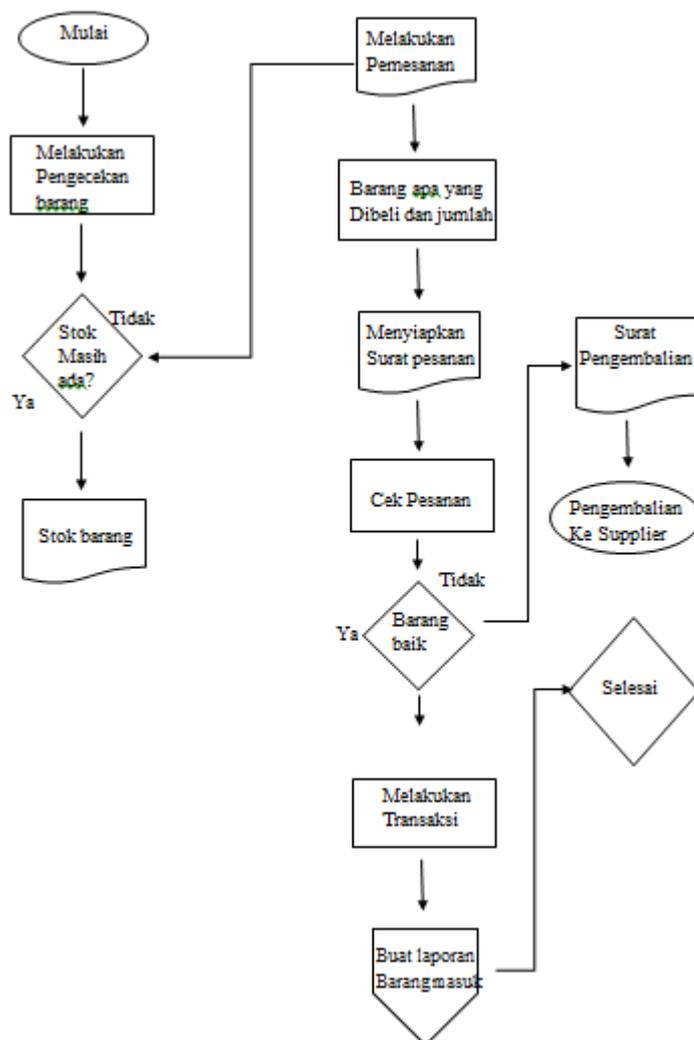
yang ada serta jenis barang sudah ada di pencatatan buku besar. Bengkel ini juga mengeluarkan barang yang telah pertama kali dipesan karna stok awal ini masih baru dan mengurangi resiko kerusakan.”

2. Hasil Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan penelitian ini, yakni analisis sistem informasi akuntansi persediaan barang serta pengendalian sistem informasi akuntansi persediaan barang pada Zamrud Jaya Motor, maka berikut ini data yang akan disajikan.

a. Prosedur Pembelian dan persediaan suku cadang

- 1) Proses ini diawali dengan mengidentifikasi Kebutuhan suku cadang yang dibutuhkan untuk perbaikan kendaraan. Biasanya akan dilakukan pengecekan terlebih dahulu oleh pemilik agar bisa menentukan bentuk, merk, serta nomor bagian yang akan dibutuhkan.
- 2) Untuk proses selanjutnya yaitu pemilik akan melakukan perbandingan harga untuk membandingkan harga suku cadang di berbagai penjual. Biasanya akan langsung mengunjungi store suku cadang, dealer resmi kendaraan, kadang juga akan melakukan pembelian online.
- 3) Setelah menemukan harga yang sesuai selanjutnya akan dilakukan pemesanan. Apabila pembelian dilakukan secara langsung maka pemilik akan langsung ke store dengan informasi kebutuhan sesuai barang yang akan dibeli. Namun apabila pembeli melakukan pembelian secara online maka biasanya akan mengikuti arahan yang telah ditetapkan oleh situs web.
- 4) Setelah proses pemesanan selesai maka selanjutnya yang dilakukan yaitu melakukan pembayaran. Pembayaran ini biasanya akan disesuaikan dengan metode yang diterima penjual ataupun dilakukan secara tunai, debit, kredit, ataupun transfer bank.
- 5) Setelah melakukan transaksi maka akan dilakukan pengiriman. Pengiriman biasanya akan dikirim sesuai alamat yang dituju jika pembelian dilakukan secara online, namun jika pembelian dilakukan secara langsung ke store maka biasanya suku cadang bisa dibawa langsung ataupun meminta penjual nya untuk mengantarkan ke bengkel.
- 6) Setelah barang diterima maka selanjutnya akan dilakukan pengecekan apakah barang yang dikirim sesuai dengan barang yang dipesan. Biasanya pihak bengkel akan melakukan pengecekan pada nomor bagian, kondisi fisik barang, serta kesesuaian dengan kendaraan.
- 7) Setelah dilakukan pengecekan oleh bagian gudang maka akan dilanjutkan dengan membuat laporan. Laporan ini biasanya berisi barang apa saja yang sudah dibeli dan nominal yang telah dikeluarkan. Selanjutnya apabila telah dilakukan pembuatan laporan maka pihak bengkel akan melakukan pemasangan sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 1 Flowchart Pembelian dan persediaan suku cadang

b. Klasifikasi Persediaan Barang Dagang pada Zamrud Jaya Motor

Dalam suatu kegiatan dagang pasti sangat diperlukan sekali adanya persediaan. Seluruh pendapatan diperoleh dari menjual persediaan. Persediaan pada zamrud jaya motor dibagi menjadi beberapa jenis. Jenis-jenis persediaan yang dimiliki zamrud jaya motor antara lain:

- 1) Persediaan di gudang: persediaan yang disimpan digudang untuk disimpan beberapa hari sebelum akhirnya dimasukkan ke bengkel. Biasanya persediaan ini baru dibeli dari supplier.
- 2) Persediaan di bengkel: persediaan yang ada dibengkel yang kemudian akan dijual kepada customer sesuai dengan kebutuhan dari customer. Barang yang ada dibengkel ini seperti oli mesin, ban, valbet, dan busi.

- 3) Persediaan barang paling laku : persediaan ini menjadi persediaan yang sering dibeli oleh customer bahkan barangnya sering terjual habis lebih dahulu. Misalnya oli mesin, oli garden, ban, busi motor, karburator, lampu, kampas rem, kampas kopling, Filter, spion motor
- 4) Persediaan barang kurang laku : persediaan ini merupakan persediaan yang orang jarang membeli karena barang tersebut memiliki ketahanan dalam jangka waktu yang lama bahkan bisa bertahun-tahun, seperti As shock depan, shock breaker belakang, dan cover plat.

c. Sistem Akuntansi Persediaan Barang pada Zamrud Jaya Motor

1) Unit yang terkait

Dalam usaha bengkel pada zamrud jaya motor pemilik mengatakan bahwa tidak ada unit-unit organisasi untuk menangani sistem akuntansi persediaan barang sebab pemilik bengkel sendiri yang memegang peranan dalam menangani kegiatan jual beli barang, pengecekan barang digudang, serta pembuatan laporan keuangan maupun persediaan.

2) Sistem Pencatatan Persediaan

Zamrud jaya motor dalam mencatat persediaan menggunakan pencatatan perpetual dengan sistem pencatatan manual. Hal ini karena bengkel zamrud jaya motor masih belum terbilang cukup besar dan dirasa pencatatan manual memiliki resiko untuk kerusakan pada data ataupun kehilangan data masih kecil. Pemilik zamrud jaya motor selalu mencatat setiap ada transaksi barang masuk ataupun keluar.

Data persediaan barang yang ada digudang maupun ditoko setiap selesai melakukan pengecekan langsung dicatat kedalam buku catatan laporan. Apabila ada pencatatan pembelian pemilik dengan segera menyimpan kwitansi dan nota nota yang diterima dari supplier. Jika ada barang dari gudang yang ingin dikeluarkan karyawan maka karyawan harus melaporkan terlebih dahulu ke pemilik agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan dengan jumlah barang yang ada.

3) Metode Penilaian Persediaan

Metode penilaian yang digunakan oleh zamrud jaya motor saat ini adalah metode FIFO yang berarti barang yang masuk terlebih dahulu akan digunakan terlebih dahulu. Pemilik selalu mencatat setiap ada persediaan yang dipakai berdasarkan dengan urutan persediaan masuk ke dalam gudang. Zamrud jaya motor menggunakan metode ini karena persediaan yang ada dibengkel memiliki ragam yang banyak sehingga apabila dilakukan pengelolaan per item akan kurang efektif dan menghabiskan banyak waktu serta tenaga.

4) Prosedur Pembentuk Sistem Persediaan Barang

Ada beberapa prosedur yang membentuk sistem persediaan barang pada zamrud jaya motor antara lain:

a. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan yang Dibeli

Dalam mencatat harga pokok persediaan yang dibeli, biasanya karyawan akan memberi tahu kepada pemilik barang apa yang diperlukan kemudian pemilik akan mengecek langsung ke gudang namun apabila dirasa stock barang sudah habis atau tinggal sedikit maka pemilik akan melakukan pembelian persediaan, pemilik akan langsung menentukan supplier yang dipilih dalam pengadaan barang dan akan menentukan jumlah order pembelian kepada supplier yang telah dipilih. Kemudian nota yang telah didapat akan disimpan oleh pemilik

namun jika pembelian dilakukan secara online maka pemilik sementara meminta bukti foto nota kepada supplier. Barang yang sudah datang akan langsung disimpan oleh pemilik ke dalam gudang dan bukti penerimaan barang dari supplier akan disimpan dan ditulis kedalam buku gudang dan mencatat persediaan. Pemilik akan langsung mengarsip nota atau tanda terima yang telah didapat dan akan melakukan pencatatan persediaan berdasarkan bukti penerimaan barang dan bukti kas keluar yang akan dilakukan pencatatan kuantitas serta harga pokok pada buku persediaan.

b. **Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan yang dikembalikan Kepada Supplier**

Untuk pencatatan harga pokok persediaan yang dikembalikan pada supplier, pemilik akan membuat surat pengembalian dan akan mengembalikan kepada supplier serta mencatat kembali persediaan kedalam buku gudang. Setelah dilakukan pencatatan kedalam buku gudang maka akan dilakukan pencatatan pengembalian barang pada buku persediaan. Dan kemudian surat pengembalian akan diarsipkan oleh pemilik sebagai bukti kas yang belum dibayar. Dalam melakukan sangat diperlukan sekali dokumen atau surat pengembalian untuk mencatat jumlah dari persediaan yang telah dikembalikan kepada supplier ke dalam buku gudang, dan sebagai acuan bagi pemilik untuk mencatat persediaan dalam pengembalian barang kedalam buku persediaan.

c. **Perhitungan Fisik Persediaan**

Pada zamrud jaya motor perhitungan fisik persediaan dilakukan pada saat akhir bulan. Pencatatan dilakukan oleh pemilik dengan melakukan pengecekan pada buku persediaan, kemudian barang yang ada digudang akan dihitung ulang apakah sudah sesuai dengan buku persediaan. Setelah itu pemilik akan membuat laporan dari hasil perhitungan persediaan dan mencantumkan harga pokok persediaan yang sudah dihitung. Kemudian hasil laporan akan disimpan sebagai pertanggung jawaban persediaan. Beberapa dokumen yang diperlukan saat melakukan perhitungan fisik antara lain:

1. **Nota atau Kwitansi**

Selain melihat buku persediaan, Nota ataupun kwitansi ini nantinya akan digunakan dalam perhitungan fisik sebab digunakan sebagai bukti barang masuk ataupun barang keluar.

2. **Perhitungan Fisik Persediaan**

Perhitungan fisik persediaan dilakukan oleh pemilik pada akhir bulan. Biasanya perhitungan ini berdasarkan pada buku gudang. Pemilik akan melakukan pengecekan ulang kemudian akan dicatat pada kartu perhitungan fisik. Setelah melakukan pencatatan kemudian pemilik akan menecek ulang apakah ada yang tidak sesuai dengan buku gudang, lalu setelah dirasa semua sesuai maka akan dilakukan penulisan laporan oleh pemilik dan selanjutnya akan disimpan sebagai bukti proses administrasi bengkel.

d. **Barang Yang Menjadi Prioritas**

Barang prioritas diperlukan guna untuk menentukan barang yang paling utama yang dibeli. biasanya ditentukan dengan memilih sparepart mana yang harus

segera dipenuhi. dengan mencukupi barang prioritas maka usaha yang dibuat akan memiliki peluang serta mendapat keuntungan yang besar, selain itu bengkel zamrud jaya motor akan mengeluarkan biaya yang paling minimal. tujuan zamrud jaya motor mengetahui barang prioritas yang harus dibeli ini sebagai cara untuk menekan pengeluaran, untuk menghindari pemborosan serta membeli kebutuhan yang memang banyak dicari oleh pembeli supaya bisa mengetahui sparepart mana yang wajib dipenuhi terlebih dahulu. barang yang menjadi prioritas yang biasanya sering disediakan oleh zamrud jaya motor antara lain :

1. Oli Mesin
2. Oli Garden

e. Analisis Pengendalian Persediaan Barang

Persediaan merupakan aktiva yang memiliki nilai cukup besar sehingga berpengaruh pada kelancaran kegiatan suatu perusahaan. Persediaan menjadi salah satu asset perusahaan yang memiliki kerawanan terhadap berbagai resiko yang terjadi. Kerawanan terhadap suatu persediaan ini lebih banyak pada perusahaan yang bergerak dibidang penjualan seperti Zamrud Jaya Motor ini, pengendalian persediaan Zamrud Jaya Motor dimulai dengan penerimaan sparepart, penyimpanan sparepart, kemudian melakukan penjualan sparepart. Untuk menghadapi beberapa kemungkinan yang bisa merugikan suatu perusahaan, maka perusahaan harus memiliki cara untuk melakukan pengendalian yang efektif. Pengendalian persediaan sparepart pada Zamrud Jaya Motor dilakukan dengan menyediakan tempat penyimpanan sparepart serta penanganan persediaan sparepart tersebut. Kemudian pemilik Zamrud Jaya Motor juga fokus pada pengawasan terhadap penyimpanan sparepart supaya terhindar dari pencurian ataupun kerusakan yang mungkin terjadi.

KESIMPULAN

Zamrud Jaya Motor telah mengadopsi sistem informasi akuntansi dengan pencatatan manual yang menggunakan metode perpetual. Dalam konteks ini, metode penilaian persediaan yang diterapkan adalah FIFO, yang berarti barang yang masuk pertama kali juga akan digunakan pertama kali. Untuk membentuk sistem persediaan barang dagang, Zamrud Jaya Motor melengkapi dokumen yang digunakan sebagai bukti administrasi bengkel.

Penting untuk diingat bahwa persediaan dalam Zamrud Jaya Motor merupakan aset yang memiliki nilai cukup besar dan memiliki dampak signifikan terhadap kelancaran perusahaan. Untuk mengantisipasi potensi risiko dan kerugian, Zamrud Jaya Motor menerapkan berbagai metode pengendalian yang efektif. Salah satu pendekatan yang diambil adalah dengan menyediakan tempat penyimpanan yang tepat untuk sparepart dan juga dengan mengelola persediaan sparepart secara hati-hati.

Dengan demikian, pengelolaan persediaan di Zamrud Jaya Motor bukan hanya sekadar aspek administratif, tetapi juga merupakan strategi yang penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan.

REFERENSI

- Aasinjery. (2020). *pengantar sistem informasi*. Asinjery.
Ahmad G.N. (2018). *Manajemen Operasi(Pertama)*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Anggraeni & Irviani. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Andi.
- Azhar Susanto. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi : pemahaman konsep secara terpadu* (Edisi 1, C). Lingga Jaya, 2017.
- Catur Sasongko. (2016). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat, Jakarta.
- Coronel, c & Morris, S. (2015). *Database System: Design, Implementation, & Management. Vol. 11th*.
- Dr. Agie Hanggara. (2019). *Pengantar Akuntansi* (edisi 11). Jakad Media Publishing. http://books.google.co.id/books?id=d4HADwAAQBAJ&dq=intitle:AKUNTANSI&hl=&source=gbs_api
- E.Kieso, D., Weygend, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Edisi IFRS* (cetakan 1). Salemba Empat, Jakarta.
- Hans Kartikahadi. (2016). *Akuntansi keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS Buku 1*. Salemba Empat.
- Herjanto, E. (2015). *Manajemen operasi* (Edisi keti). Grasindo Jakarta.
- Jacobs, F. R., Chase, R. B., Puspitasari, L., & Nurbani. (2016). *Manajemen Operasi dan Rantai Pasokan*. Salemba Empat.
- Jantce TJ Sitinjak, D. D., Maman, ., & Suwita, J. (2020). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang. *Insan Pembangunan Sistem Informasi Dan Komputer (IPSIKOM)*, 8(1). <https://doi.org/10.58217/ipsikom.v8i1.164>
- Krismiaji. (2015). *Sistem informasi akuntansi (edisi 4)* (edisi 1). UPP-STIM YKPN.
- Lestari, D., Subagyo, & A, L. (2019). *Analisis Perhitungan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Fifo dan Average (Studi Kasus Pada UMKM Aam Putra Kota Kediri)*.
- Mardatillah, A. (2020). *Analisis Penerapan Sistem Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Oleh Karyawan Toko Style Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam*.
- Martani, D., Siregar, S. V., Farahmita, R. W. A., & Tanujaya, E. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah: Berbasis PSAK* (edisi 1 bu). Salemba Empat, Jakarta.
- Maydianto, & Ridho, M. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop. *Jurnal Comasie*, 02, 50–59.
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Deditri, S. Y., & Pasaribu, J. s. (n.d.). *Sistem Informasi Akuntansi* (M. E. Diana Purnama Sari, S.E. (ed.)). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Rahmanuddin Tomalili. (2019). *Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan* (Cetakan Pe). Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2019.
- Romney, marshall B, S. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Romney, marshall B, S. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi* (edisi 14). Salemba Empat.
- Romney, M. B. (2017). *Sistem informasi akuntansi edisi 13* (Cetakan 6). Salemba empat, 2017.
- Suawah, M. A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1463–1471.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Thomas Sumarsan. (2018). *Akuntansi dasar dan aplikasi dalam bisnis versi IFRS* (J. : I. : 25 Cm (ed.); Cetakan 1,).
- Trimahardika & Sutinah. (2017). Developmen dalam perancangan sistem informasi perpustakaan. *Jurnal Informatika*, vol 4.

- Turner, L., Weickgenant, A., & Copeland, M. kay. (2017). *Accounting Information Systems Controls And Processes*. John Wiley and sons : New Jersey., 2017.
- Warren, C. S. (n.d.). *Accounting : pengantar akuntansi / Carl S. Warren, James M. Reeve, Philip E. Fess ; penerjemah, Aria Farahmita, Amanugrahani, Taufik Hendrawan*. Salemba Empat.
- Yosefa S.Tp. (2016). Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Menurut Psak No 14 Pada PT Nippon Indosiar Corpindo, TBK. *Jurnal Finance*.